

Pengajian Berbasis TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) bagi Pendidikan Anak untuk Meningkatkan Potensi Desa Gambiran

Moh Khoiril Anam¹, Aufia Aisa^{2*}, Nurul Hidayah³, M.Dzikrul Hakim Al-Ghozali⁴, Achmad Riyan Veri⁵, M Iftakhur Rozaki⁶, Robiatul Adawiyah⁷, Dita Dwi Cahya Andani⁸

¹⁵⁶⁷⁸Pendidikan Agama Islam, Universitas K.H.A. Wahab Hasbullah

²³⁴Pendidikan Bahasa Arab, Universitas K.H.A. Wahab Hasbullah

*Email: aufiaaisa@unwaha.ac.id

ABSTRACT

One of the efforts to increase the understanding of the people of Gambiran Village from a religious perspective is that the service program is holding a "Recitation Based on the Importance of TPQ (Al-Qur'an Education Park) for Children's Education" which is expected to help strengthen the management of children's education and make the village's potential better and quality. The approach method in this service activity uses Community Based Research. The parties involved in this recitation were members of the general public, especially Jam'iyah Yasin Tahlil women in the Ngrowo Hamlet area, Gambiran Village, with a total of 58 participants, and Mr. H. Moh. Khoiril Anam, S.H.I, M.Pd.I as the lecturer. The method of implementing this activity uses face-to-face methods in the form of recitation and socialization. The results after the study was conducted received a positive response, this can be proven by the community's satisfaction through and the addition of students studying at TPQ Al-Ikhsan, Ngrowo Hamlet, Gambiran Village after participating in the study.

Keywords: Children's Education, Al-Qur'an Education Park.

ABSTRAK

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Gambiran dari segi keagamaan, maka program pengabdian mengadakan "Pengajian Berbasis Pentingnya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) bagi Pendidikan Anak" yang diharapkan bisa membantu penguatan pengelolaan pendidikan anak dan potensi desa menjadi lebih baik dan berkualitas. Metode pendekatan dalam kegiatan pengabdian ini menggunakan Community Based Research. Pihak-pihak yang terlibat dalam pengajian ini adalah warga masyarakat umum khususnya ibu-ibu jam'iyah yasin tahlil di wilayah Dusun Ngrowo Desa Gambiran, dengan jumlah peserta 58 orang, dan Bapak H. Moh. Khoiril Anam, S.H.I, M.Pd.I selaku pemateri pengajian. Metode pelaksanaan kegiatan ini menggunakan metode tatap muka dalam bentuk pengajian dan sosialisasi. Hasilnya setelah diadakan kajian tersebut mendapatkan respon positif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kepuasan masyarakat dan penambahan santri yang belajar di TPQ Al-Ikhsan Dusun Ngrowo Desa Gambiran setelah mengikuti kajian tersebut.

Kata Kunci: Pendidikan Anak, Taman Pendidikan Al-Qur'an.

PENDAHULUAN

Belajar adalah proses perubahan tingkah laku yang terjadi secara internal dalam diri individu dengan usaha agar memperoleh hal yang baru baik berupa rangsangan, reaksi, atau keduanya yaitu rangsangan dan reaksi, karena belajar merupakan proses manusia mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan dan sikap (Herawati, 2018). Tujuan pendidikan agama Islam yaitu: 1) terwujudnya *insan kamil*, sebagai wakil-wakil Tuhan di muka bumi, 2) terciptanya *insan kaffah*, yang memiliki tiga dimensi: religius, budaya dan ilmiah, dan 3) terwujudnya penyandaran fungsi manusia yang memadai untuk menjalankan fungsi tersebut (Tafsir, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam bertujuan untuk mendidik, membimbing, dan mengarahkan anak untuk menjadi pribadi Islami (yakin, taat dan berakhlak) sehingga mampu menjadi manusia rahmatan li al-'alamin. Pendidikan agama Islam

menginginkan peserta didik yang memiliki fondasi keimanan dan ketakwaan yang kuat terhadap Allah SWT, karena iman merupakan potensi rohani yang harus diaktualisasikan dalam bentuk amal saleh, sehingga menghasilkan prestasi yang disebut takwa. Pokok pertama materi Pendidikan Agama Islam pada dasarnya adalah Al-Quran. Sebagai pokok agama, Al-Quran memegang peranan yang sangat signifikan dalam pembentukan tingkah laku manusia atau akhlaq yang mulia. Artinya bahwa, seseorang akan melahirkan sebuah tata nilai yang luhur dan mulia jika mengikuti sumber dari Al-Quran. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban yang islami. Oleh karena itu, kemampuan menulis, membaca, mengerti, menghayati, dan mengamalkan isi bacaan Al-Quran sangat penting dalam meningkatkan moral anak didik.

Berpijak pada urgensi tersebut, maka eksistensi Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ/TPA) sebagai sebuah lembaga pendidikan luar sekolah yang menitikberatkan pengajaran pada pembelajaran membaca Al-Quran dengan muatan tambahan yang berorientasi pada pembentukan akhlak dan kepribadian qurani menjadi sangat urgen saat ini. TPQ sebagai salah satu sarana dakwah Islam yang dirancang sesuai dengan kebutuhan anak. Dalam dakwah Islam melalui TPQ, anak diajarkan bagaimana mulai mengenal huruf hijaiyah, mampu membacanya, mampu menulisnya, dan sampai pada bacaan Al-Quran. Dalam TPQ tidak hanya diajarkan baca tulis Al-Quran saja, tetapi juga diperkenalkan dengan ajaran-ajaran dasar Islam, seperti cara berwudlu dengan benar, bacaan-bacaan ketika wudlu, cara sholat dengan benar, bacaan-bacaan sholat, dan seterusnya. Para ustadz/ustadzah juga mengenalkan sejarah nabi, cerita para nabi, cerita-cerita sejarah Islam yang dirangkum sesuai dengan bahasa anak. Taman Pendidikan Al-Quran bertujuan untuk menyiapkan anak didik agar menjadi generasi yang Qur'ani yakni mencintai Al-Qur'an dan menjadikannya sebagai bacaan dan pandangan hidup (Aliwar, 2016).

Kurangnya minat pada masyarakat desa untuk mengikutsertakan anaknya belajar di TPQ muncul karena banyak faktor. Tidak jarang orang tua yang enggan mengikutsertakan anaknya untuk mengikuti pendidikan di TPQ karena para orang tua beranggapan kalau pendidikan di TPQ hanya mengganggu kegiatan sekolah atau belajar anak-anaknya saja. Terlebih kecenderungan masyarakat yang lebih mengutamakan pendidikan formal. Karena kompleksnya problem masyarakat pedesaan tersebut, kehadiran TPQ di masyarakat menjadi penting. Terlebih TPQ sejatinya hadir untuk membekali karakter anak didik dengan akhlak mulia. Dengan problem yang begitu kompleks, fungsi TPQ di era kekinian tentu juga harus kompleks. Dengan fungsi yang semakin kompleks tentu penting kiranya membangun paradigma pengelolaan TPQ agar semakin integratif. Sehingga fungsi-fungsi TPQ dapat terus terwujud sesuai dengan harapan dan tantangan zaman dan anak-anak sebagai sasaran pendidikan TPQ dapat terakomodir dengan baik. Maka, dengan berbagai dinamika TPQ yang demikian komprehensif tersebut, Taman Pendidikan Al-Quran (TPQ) Al-Ikhsan Dusun Ngrowo, Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung berupaya berkontribusi dalam penguatan pengelolaan pendidikan anak dan potensi desa dari segi keagamaan, meskipun sampai saat ini belum bisa maksimal, karena keterbatasan sarana-prasarana dan sumber daya manusianya.

Berdasarkan penjabaran di atas maka salah satu kegiatan pengabdian Universitas K.H A. Wahab Hasbullah di Desa Gambiran difokuskan pada pendidikan anak untuk meningkatkan potensi Desa Gambiran dari segi keagamaan yaitu memberikan wawasan berupa pengajian dengan tema "Pentingnya TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) bagi Pendidikan Anak untuk Meningkatkan Potensi Desa Gambiran dari Segi Keagamaan", yang nantinya diharapkan bisa membantu penguatan pengelolaan pendidikan anak dan potensi desa menjadi lebih baik dan berkualitas.

METODE

Pihak-pihak yang terlibat dalam kegiatan pengajian ini adalah warga masyarakat umum khususnya ibu-ibu jam'iyah yasin tahlil di wilayah Dusun Ngrowo Desa Gambiran. Pengajian dilaksanakan pada hari kamis tanggal 7 September 2023 pukul 19.00 WIB di rumah Ibu Sri Rahayu salah satu warga Dusun Ngrowo Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung Kabupaten Jombang dengan jumlah peserta sekitar 58 orang, dengan pemateri dari Dosen Unwaha yaitu: Bapak H. Moh. Khoiril Anam, S.HI, M.Pd.I Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini adalah menggunakan metode tatap muka. Metode ini berbentuk pengajian dan sosialisasi sampai sasaran dapat mengerti serta memahami pentingnya TPQ bagi pendidikan anak. Adapun tahapan dalam kegiatan ini yaitu survei secara langsung ke lokasi pengabdian dan izin kepada ibu kepala dusun selaku koordinator jam'iyah, berkomunikasi dengan perangkat desa, menyelesaikan administrasi dan mempersiapkan kegiatan pengajian, serta menghubungi pemateri pengajian. Metode pendekatan dalam kegiatan ini menggunakan metode CBR (*Community Based Research*) yaitu salah satu metode untuk membangun sistem dengan pengambilan keputusan untuk

memecahkan kasus atau masalah yang baru dengan cara mengingat solusi dari kasus lama dengan menggunakan informasi dan pengetahuan pada situasi tersebut. Paradigma CBR ini menekankan pentingnya community based (berbasis masyarakat) di semua langkah dan proses pengabdian berbasis riset. Dan untuk mengukur keberhasilan kegiatan dalam hal ini membagikan angket kepuasan responden kepada mitra yaitu ibu-ibu jam'iyah yasin tahlil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan pada bulan September 2023. Kegiatan ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

- **Koordinasi dengan Mitra**

Awalan program kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan dengan melakukan koordinasi dengan pihak tertentu dan mitra. Yang pertama dilakukan adalah izin pelaksanaan kepada pihak desa Gambiran yakni kepada kepala desa Bapak Jupri, yang kemudian berkoordinasi dengan pihak mitra yang akan dituju, dalam hal ini yakni Jam'iyah Yasin Tahlil yang beranggotakan ibu-ibu, kepada ibu kepala dusun selaku koordinator jam'iyah tersebut.

- **Penyusunan Materi**

Penyusunan materi pada kegiatan ini disusun oleh tim pelaksana program keagamaan dengan melakukan kajian pustaka dari beberapa referensi yang berkaitan dengan pentingnya TPQ bagi pendidikan anak.

- **Pelaksanaan Program**

Pelaksanaan program ini dalam bentuk kajian yang dilaksanakan untuk menambah pemahaman Ibu-ibu Jam'iyah Yasin Tahlil mengenai pentingnya TPQ bagi pendidikan anak. Kegiatan ini diikuti oleh 58 peserta dari masyarakat setempat. Lokasi di rumah warga Dusun Ngrowo Desa Gambiran pada hari kamis malam tanggal 7 September 2023 pukul 19.00 WIB. Narasumber dalam kajian ini adalah salah satu dosen Universitas K.H.A. Wahab Hasbullah yakni Bapak H. Moh. Khoiril Anam, S.HI, M.Pd.I.

Kegiatan ini disajikan dalam bentuk pengajian dengan menggunakan metode ceramah. Indikator dan tolak ukur keberhasilan kegiatan yakni, kefahaman tentang pentingnya TPQ (Taman Pendidikan Al-Quran) bagi pendidikan anak melalui angket kepuasan yang disebarkan setelah pengajian dilaksanakan dan melihat perkembangan jumlah santri yang mendaftar di TPQ Al-Ikhsan di Dusun Ngrowo Desa Gambiran setelah mengikuti pengajian tersebut. Dengan demikian maka terlaksananya acara pengajian ini dapat memberikan kesadaran dan kepercayaan tentang pentingnya TPQ bagi pendidikan anak untuk meningkatkan potensi Desa Gambiran dari segi keagamaan sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar.

SIMPULAN

Salah satu upaya untuk meningkatkan pemahaman masyarakat Desa Gambiran dari segi keagamaan, maka program pengabdian mengadakan "Pengajian Berbasis Pentingnya TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an) bagi Pendidikan Anak" yang diharapkan bisa membantu penguatan pengelolaan pendidikan anak dan potensi desa menjadi lebih baik dan berkualitas. Hasil dari pengajian ini dapat memberikan kesadaran dan kepercayaan tentang pentingnya TPQ bagi pendidikan anak untuk meningkatkan potensi desa gambiran dari segi keagamaan sehingga dapat memberikan manfaat kepada masyarakat dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat dibuktikan dengan adanya kepuasan masyarakat dan penambahan santri yang belajar di TPQ Al-Ikhsan Dusun Ngrowo Desa Gambiran setelah mengikuti kajian tersebut.

DAFTAR RUJUKAN

- Aliwar. (2016). Penguatan Model Pembelajaran Baca Tulis Quran dan Manajemen Pengelolaan Organisasi (TPA). *Jurnal Al-Ta'dib*, 9(1), 21-37.
- Dokumentasi Kantor Kepala Desa Gambiran Kecamatan Mojoagung.
- Herawati. (2018). Memahami Proses Belajar Anak. *Jurnal Ar-Raniry*, 4(1), 27-48.
- UU No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Tafsir, A. (2017). *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sa'diah, K. (2013). Kualitas Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Tartila di TPQ Sabilun Najah Sambiroto Taman Sidoarjo. *Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal of Islamic Education Studies)*, 1(2), 267-286.